

**BAB IV**  
**HASIL DAN ANALISIS**

**A. Hasil**

**Tabel 4. 1 Hasil Penelitian**

<b>Penulis dan Tahun Terbit</b>	<b>Desain, Variabel, Analisis</b>	<b>Sampel, Instrumen</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Ringkasan Hasil</b>
<b>Penulis:</b> (Badra)  <b>Tahun Terbit:</b> 2018	<b>Jenis Penelitian:</b> Kualitatif  <b>Variabel:</b> ketidaktepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap  <b>Analisis data:</b> analisis konten	<b>Sampel:</b> 993 berkas rekam medis  <b>Instrumen</b> : wawancara mendalam, observasi, telaah dokumen	Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap ketidaktepatan waktu pengembalian BRM di unit rawat inap.	keterlambatan pengembalian BRM di RS X Bogor ialah keterbatasan jumlah petugas pelaksana, jarak antar gedung pelayanan rawat inap dan ruang rekam medis yang cukup jauh, serta belum adanya sosialisasi SPO secara memadai.
<b>Penulis:</b> (Purba)  <b>Tahun Terbit:</b> 2016	<b>Jenis Penelitian:</b> kualitatif  <b>Variabel:</b> Penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap  <b>Analisis:</b> deskriptif	<b>Sampel:</b> Dokumen Rekam Medis yang terlambat dari Instalasi rawat Inap dan Sumber Daya Manusia sebanyak 7 Orang  <b>Instrumen</b> : Teknik Sampling	Untuk mengetahui faktor-faktor keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap dan dampaknya,	Faktor penyebab keterlambatan yaitu pemahaman perawat mengenai jangka waktu pengembalian yang kurang, kurangnya sosialisasi prosedur tetap, ketidaklengkapan pendokumentasian yang menyebabkan rekam medis yang harus sudah dikembalikan ke unit rekam medis

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
		dan <i>kuesioner</i>		belum di kembalikan karena harus melengkapi pengisiannya terlebih dahulu.
<b>Penulis:</b> (Sukmonowati & Rudiansyah) <b>Tahun Terbit:</b> 2018	<b>Jenis Penelitian:</b> kualitatif  <b>Variabel:</b> Faktor keterlambatan pengembalian dokumen rawat inap  <b>Analisis:</b> Deskriptif Kualitatif, proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan	<b>Sampel:</b> 266 dokumen rekam medis rawat inap pada tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan 31 Januari 2017  <b>Instrumen</b> : pedoman wawancara, <i>checklist</i> observasi dan telaah data mendalam	Untuk mengetahui tingkat keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap	pada dokumen lengkap dan tepat waktu sebanyak 1,5%, dokumen lengkap dan tidak tepat waktu 80,45%, perbaikan dan tidak tepat waktu 18,5%. Penyebabnya sumber daya manusia, kurangnya sosialisasi SPO, kurangnya kelengkapan pengisian formulir rekam medis rawat inap.
<b>Penulis:</b> (Janwarin, Makmun, Titaley, & Huliselan, The) <b>Tahun Terbit:</b> 2019	<b>Jenis Penelitian:</b> deskriptif kualitatif  <b>Variabel:</b> keterlambatan pengembalian BRM  <b>Analisis:</b> Deskriptif	<b>Sampel:</b> 38 Dokumen Rekam Medis  <b>Instrumen</b> : pedoman wawancara dan lembar observasi pada 38 berkas rekam	menganalisis keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari instalasi rawat inap ke ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD dr. H. Ishak Umarella,	ri aspek kelengkapan pengisian berkas rekam medis, lebih banyak dokter yang tidak melengkapi berkas rekam medis pasien, diantaranya diagnosa utama, nama dan tanda tangan dokter.

<b>Penulis dan Tahun Terbit</b>	<b>Desain, Variabel, Analisis</b>	<b>Sampel, Instrumen</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Ringkasan Hasil</b>
		medis.	yaitu berdasarkan kelengkapan pengisian berkas rekam medis, monitoring dan evaluasi, dan kepatuhan dokter dalam mengisi berkas rekam medis pasien.	Dari aspek monitoring dan evaluasi berkas rekam medis, petugas medis tidak melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berkas rekam pasien rawat inap dikarenakan adanya kekurangan tenaga pada instalasi rekam medis. Sedangkan, dari aspek kepatuhan dokter lebih banyak dokter yang tidak patuh dalam mengisi dan melengkapi berkas rekam medis pasien.
<b>Penulis:</b> (Mirfat et al., 2017)	<b>Jenis Penelitian:</b> Kualitatif	<b>Sampel:</b> Dokumen Rekam Medis	untuk mengetahui akar masalah keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RS X	Faktor utama penyebab keterlambatan pengembalian DRM rawat inap adalah faktor SDM (sumber daya manusia) yaitu ketidakdisiplinan DPJP (dokter penanggungjawab pelayanan) dalam pengisian rekam medis terutama resume medis,
<b>Tahun Terbit:</b> 2017	<b>Variabel:</b> faktor keterlambatan pengembalian DRM	<b>Instrumen</b> : observasi, wawancara mendalam, serta time motion study		
	<b>Analisis:</b> Deskriptif Kualitatif			

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
				beberapa DPJP tidak visite setiap hari sehingga advis pulang per telepon dan perawat lupa mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis dan tanda tangan

## B. Analisis

### 1. Menganalisis Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit

Tabel 4. 2 Analisis Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit

Faktor	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
Waktu pengembalian	2x 24 jam	1x24 jam	2x24 jam	1x24 jam	5x24 jam (Pasien BPJS) 2x24 jam

Jurnal I milik Badra Al Aufa yang dipublikasikan pada tahun 2018 yang berjudul Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X Bogor dijelaskan bahwa didalam mutu pelayanan rumah sakit salah satu faktor yang digunakan sebagai acuannya adalah ketepatan pengembalian berkas rawat inap. Dalam jurnal disebutkan di RS X yang bertempat di Bogor angka keterlambatan selama 2x24 Jam setelah keluar dari Rumah Sakit mempunyai standar kurang dari 5% rekam medis yang terlambat kembali kebagian rekam medis. Namun ternyata dalam pelaksanaannya mempunyai angka keterlambatan sebesar 65,54% dilihat dari bulan Desember 2017 sampai Februari 2018 sehingga angka tersebut dapat menghambat kegiatan pelayanan di RS X Bogor.

## 2. Penyebab Terjadinya Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Berdasarkan Faktor *Man*

Tabel 4.3 Analisis Penyebab Terjadinya Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Berdasarkan Faktor *Man*

Faktor	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
<i>Man</i>	Dokter tidak mengisi resume medis dengan lengkap sehingga petugas RM menunggu dokter melengkapi	Pengetahuan perawat bangsal tentang SOP yang berlaku	Faktor masa kerja dan usia, selain itu tingkat pendidikan petugas	-	Perawat yang lupa mengingatkan dokter untuk mengisi RM dan tandatangan, beberapa DPJP tidak visit setiap hari, beban kerja dokter dan perawat yang tinggi

Jurnal II yang ditulis oleh Erlinday Purba pada tahun 2016 dengan judul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pemulangan Berkas Rekam Medis dari Instalasi Rawat Inap ke Unit Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Vina Estetica Medan Periode Mei-Juli dijelaskan bahwa ketepatan pengembalian berkas rekam medis memiliki beberapa aspek diantaranya adalah sedikitnya petugas rekam medis yang bertugas di Rumah Sakit. Usia petugas juga mempengaruhi ketepatan pengembalian berkas dengan usia <30 tahun mayoritas memiliki pengetahuan sedang dengan presentase 30% dan usia sekitar 25-35 tahun mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 20%. Selain usia petugas masa kerja dan tingkat pendidikan juga sebagai penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Jurnal V yang ditulis oleh Sayyidah Mirfat, Nurwulan Andadari dan Yetty Nusaria Nawa Indah dengan judul Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kediri menyebutkan bahwa setelah bekerja sama dengan BPJS salah satu

permasalahan yang muncul yaitu terlambatnya pengembalian berkas rekam medis rawat inap selain itu ada beberapa faktor lain yang menimbulkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis antarlain kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian rekam medis khususnya lembar resume medis, beberapa DPJP tidak visite setiap hari sehingga Advis pulang pertelepon, perawat lupa mengingatkan dokter untuk mengisi berkas rekam medis, beban kerja dokter dan perawat tinggi dikarenakan BOR yang meningkat, ketidakpastian jam visite dokter spesialis, DRM harus masuk kebagian BPJS verifikasi, kebijakan pemberian catatan belum ada dan feedback data rekam medis yang belum sampai ke DPJP.

### 3. Penyebab Terjadinya Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Berdasarkan Faktor *Method*

Tabel 4. 4 Analisis Penyebab Terjadinya Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Berdasarkan Faktor *Method*

Faktor	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
<i>Method</i>	Kurangny a sosialisasi SOP pengisian dokumen rekam medis kepada dokter DPJP	Kurangny a sosialisasi Pengisian form rekam medis rawat inap yang sesuai dengan SOP	-	SOP yang belum dijelaskan oleh pihak manajemen ke petugas terkait.	Ketidakpasti an jam visite dokter, DRM pasien BPJS yang harus masuk ke verifikasi

Pada Jurnal III yang ditulis oleh Viviani Sukmonowati dan Rudiansyah yang berjudul Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap *Occupation Of The Precision Of The Main Diagnosis Code Causes Of Death Basic Based On ICD* menyebutkan bahwa angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis mencapai 98,50%, keterlambatan pengembalian yang terjadi dikarenakan petugas yang tidak mengikuti prosedur yang sudah ditentukan. Ada beberapa kendala yang menyertai keterlambatann pengembalian berkas

rekam medis rawat inap yaitu kurangnya pengetahuan perawat bangsal yang bertugas dan kelengkapan pengisian form.

Jurnal IV yang disusun oleh Lea M.Y Janwari,dkk pada tahun 2019 dengan judul Analisis Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit menjelaskan bahwa beberapa petugas rekam medis sudah mengetahui alur pengembalian rekam medis kebagian Instalasi Rekam Medis namun kendala ada pada Dokter yang tidak mengisi berkas rekam medis. Rata-rata dokter mengisi sekitar 10-15 menit karena faktor kesibukan. Dokter yang menunda pengisian menyebabkan keterlambatan berkas dikembalikan

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Achmad Yonin  
Yogyakarta